

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI merupakan kompetensi penting yang perlu ditingkatkan, salah satunya melalui pembelajaran menulis naskah drama. Dalam konteks bahasa Indonesia menurut Samhati, dkk (2025, hlm. 986) keterampilan menulis menjadi aspek fundamental yang perlu diasah secara berkesinambungan. Kemampuan menulis menurut Utami, dkk (2023, hlm. 3) adalah keterampilan yang sulit dikuasai, meski dimiliki setiap orang tetapi masih banyak yang tidak dapat menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan penelitian dengan wawancara yang dilakukan Rokhayatun (2023, hlm. 34) dengan Ibu Endang Nuraini, S.Pd. bahwa keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah terutama pada keterampilan menulis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai dan masih tergolong rendah oleh karena itu perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Suratinoyo (2018, hlm. 52) pada 31 orang peserta didik kelas IX-1 SMP Negeri Gorontalo diperoleh data bahwa 7 peserta didik (22,58%) sudah mampu menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang dibaca, sedangkan 24 peserta didik (77,42%) belum mampu. Penyebab dari ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh peserta didik kurang mampu mengidentifikasi pokok-pokok cerita dalam cerpen yang sudah dibaca, peserta didik kurang mampu mengidentifikasi perbedaan gaya penulisan cerpen drama, dan peserta didik kurang mampu menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang dibaca. Keterampilan menulis naskah drama menurut Ramadhan, dkk (2025, hlm 41) secara individu tergolong sulit bagi peserta didik kelas XI SMAN 2 Tambun Utara. Kesulitan yang dialami yaitu menemukan ide awal sebagai landasan dalam menulis naskah drama, kurangnya referensi yang dapat dijadikan ide oleh peserta didik untuk menulis naskah drama. Akibatnya peserta didik mengalami kebuntuan ide dan sulit menentukan tema untuk naskah drama.

Pada praktik yang dilakukan oleh Saragih, dkk (2025, hlm. 14) banyak peserta didik yang menghadapi tantangan saat mengonversi narasi menjadi dialog yang efektif. Berdasarkan hasil survei awal terhadap 50 peserta didik SMA di Kota Medan, ditemukan 70% peserta didik kesulitan mengembangkan dialog yang tepat dengan karakter tokoh dan alur cerita. Disamping itu 65% peserta didik tidak sepenuhnya memahami perbedaan antara struktur cerpen dan teks drama. Dari 3 penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis naskah drama masih tergolong rendah dan sulit dikuasai peserta didik, yang disebabkan berbagai kesulitan seperti menemukan ide, memahami struktur dan perbedaan teks, serta mengonversi cerita menjadi dialog yang efektif sesuai alur dan karakter tokoh.

Ditemukan menurut Putri & Adisaputera (2024, hlm. 128-129) bahwa kemampuan menulis peserta didik tergolong rendah, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan ciri-ciri kebahasaan merupakan salah satu kondisi yang turut menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks prosedur. Kemampuan menulis lain pada narasi yang masih tergolong rendah juga ditemukan menurut Mahmur, dkk (2020, hlm. 171) dengan bukti skor rata-rata 65,02 disebabkan oleh sulitnya menemukan topik, mengorganisasikan gagasan, dan mengakhiri tulisan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menulis peserta didik dipengaruhi oleh minimnya penguasaan elemen dasar penulisan seperti struktur teks, ciri kebahasaan, topik yang sulit ditemukan, pengembangan gagasan, dan mengakhiri tulisan.

Berdasarkan hasil analisis nilai pembelajaran menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI D dan XI E, diketahui bahwa sekitar 40% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM (≤ 70), 40% lainnya berada pada kategori sedang (70-84), dan hanya 20% yang mencapai kategori tinggi (≥ 85). Hal ini menunjukkan Sebagian peserta didik masih belum mencapai kemampuan optimal dalam pembelajaran menulis. Kondisi ini terlihat pada saat praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II), dimana peserta didik kesulitan saat menulis cerita pendek yang kemudian dikembangkan menjadi pembelajaran naskah drama pendek. Kurangnya antusias peserta didik berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil tugas di depan kelas mengakibatkan munculnya sikap pasif dan rendahnya kepercayaan diri mereka saat tampil di depan kelas. Selain itu, kedisiplinan dalam

mengerjakan dan mengumpulkan tugas juga masih rendah yang berkaitan dengan lemahnya motivasi belajar sebagaimana didukung penelitian yang dilakukan oleh Wongaria (2023, hlm 290) bahwa bahwa motivasi dan disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media yang digunakan belum efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, sehingga diperlukan perhatian dan juga upaya perbaikan dari pendidik maupun pihak sekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Inside Outside Circle (IOC)* berpengaruh dalam keterampilan menulis. Penelitian yang dilakukan Prasasti, dkk (2024, hlm. 43) mengungkapkan dari perbandingan hasil di kelas eksperimen dan kelas kontrol, model pembelajaran IOC terbukti lebih berpengaruh pada keterampilan menulis teks biografi. Peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran IOC menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan mempunyai banyak ide yang disampaikan yang akan dituangkan dalam teks biografi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penerapan model *Inside Outside Circle (IOC)* berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Agustin, dkk (2025, hlm. 37) terbukti mampu membangun lingkungan belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan menyenangkan, didukung oleh adanya interaksi dalam kelompok, peserta didik lebih termotivasi untuk berdiskusi, bertukar gagasan, serta memahami materi secara lebih mendalam.

Temuan ini relevan dengan pembelajaran menulis naskah drama pendek, karena membutuhkan keberanian dalam menulis alur naskah drama pendek. Penelitian lain yang dilakukan Indrawati & Uzer (2020, hlm. 76-77) mengatakan bahwa adanya pengaruh penerapan metode *IOC* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VII SMP Setia Negara sangat baik dan terbukti kebenarannya. Dengan ini metode *Inside Outside Circle (IOC)* bisa menjadi metode yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santyo, dkk (2021, hlm. 171-172) penggunaan media kartu berantai mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Purwaningsih, dkk (2023, hlm. 264) bahwa penggunaan kartu berantai dapat

meningkatkan kemampuan berbicara, pengaplikasian kartu berantai dirasa efektif karena membuat mahasiswa mampu menyusun kata-kata menjadi suatu kalimat yang benar sesuai struktur bahasa SPOK, dan juga dapat memotivasi minat belajar mahasiswa serta membantu mereka memproduksi bahasa sesuai dengan kebahasaan yang tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jana, dkk (2021, hlm. 75) terbukti bahwa penggunaan pendekatan *Chain Card Game* mampu meningkatkan motivasi serta antusias siswa dalam belajar menulis kalimat sederhana yang diikuti dengan peningkatan nilai siswa.

Berdasarkan uraian ketiga teori kartu berantai di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu berantai bisa menjadi pendukung metode *Inside Outside Circle (IOC)*. Media kartu berantai berfungsi sebagai sarana agar peserta didik bisa mengembangkan ide secara bertahap, sistematis, serta kolaboratif melalui tugas-tugas yang disusun di kartu secara berurutan. Pengintegrasian antara metode *Inside Outside Circle (IOC)* dan kartu berantai, kartu berantai membantu memfasilitasi interaksi antarpeserta didik dan juga mendorong keberanian dalam mengemukakan gagasan, mengembangkan alur cerita, serta menyusun dialog secara runtut dalam penulisan naskah drama pendek. Kombinasi metode dan juga media yang dipilih ini dapat menciptakan pembelajaran menulis yang aktif, kreatif, dan berpotensi meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pendek pada peserta didik.

Selama observasi pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan seperti yang sudah disebutkan di atas ditemukan sejumlah masalah. Masalah-masalah tersebut meliputi rendahnya keterampilan menulis peserta didik terlihat dari sulitnya mengembangkan ide menjadi tulisan yang selaras, kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik saat mempresentasikan hasil tugas, dan rendahnya sikap disiplin belajar. Metode dan media yang digunakan untuk pembelajaran belum sepenuhnya mendorong tanggung jawab akademik dan interaksi belajar aktif peserta didik. Situasi ini menunjukkan perlunya penerapan metode dan media yang lebih inovatif, interaktif, dan kolaboratif.

Mengacu pada permasalahan yang ditemukan di lapangan, dibutuhkan adanya inovasi pembelajaran yang mampu menggabungkan metode dan media secara efektif. Dipilihnya metode *Inside Outside Circle (IOC)* dikarenakan mampu

mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih aktif melalui interaksi antar peserta didik. Sementara itu, pemilihan media kartu berantai dipertimbangkan karena dapat membantu peserta didik mengembangkan ide secara bertahap sistematis, dan kolaboratif dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini disusun dengan judul “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Kartu Berantai dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMKN 12 Bandung”, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pendek, mendorong partisipasi aktif, serta memperkuat kedisiplinan akademik peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang bisa diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik kelas XI dalam menulis naskah drama pendek.
2. Rendahnya kedisiplinan dan motivasi belajar dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.
3. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, ditunjukkan dengan sikap pasif dan kurangnya kepercayaan diri saat presentasi.
4. Kesulitan peserta didik dalam menemukan ide, memahami struktur, serta mengembangkan tulisan menjadi dialog yang efektif.
5. Metode dan media pembelajaran yang digunakan belum efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis dan keterlibatan peserta didik

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Kartu Berantai dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMKN 12 Bandung”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menulis naskah drama pendek peserta didik memerlukan penerapan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk memastikan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, terfokus, dan bermakna.

Permasalahan tersebut telah dijelaskan pada latar belakang yang dipaparkan penulis di atas. Adanya identifikasi masalah ini, diharapkan dapat membantu

penulis dalam jalannya penelitian. Terkhusus mengenai masalah yang harus diteliti penulis, sehingga bisa mengendalikan variabel tidak terduga yang dapat mengganggu proses penelitian.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama pendek dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai?
2. Mampukah peserta didik menulis naskah drama pendek di kelas XI sebelum dan setelah diterapkan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai?
3. Efektifkah penerapan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai terhadap kemampuan menulis naskah drama pendek pada peserta didik kelas XI dibandingkan kelas kontrol?

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama pendek dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai. Selain itu penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama pendek sebelum dan setelah diterapkan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai, dan untuk mengetahui apakah efektif penerapan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai terhadap kemampuan menulis naskah drama pendek pada peserta didik kelas XI dibandingkan kelas kontrol.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama pendek dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai

2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik menulis naskah drama pendek di kelas XI sebelum dan setelah diterapkan metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai
3. Untuk mengetahui efektivitas diterapkannya metode *Inside Outside Circle* berbantuan media kartu berantai terhadap kemampuan menulis naskah drama pendek pada peserta didik kelas XI dibandingkan kelas kontrol

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas. Melalui penelitian ini, diharapkan kemampuan menulis naskah drama pendek pada peserta didik kelas XI akan meningkat dan proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif, efektif, dan bermakna.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam studi tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif dan penggunaan media pembelajaran inovatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi alternatif dalam pembelajaran menulis khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pendek melalui metode *Inside Outside Circle* yang didukung oleh kartu berantai untuk peserta didik kelas XI.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan wawasan dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini juga memberikan sarana bagi penulis untuk secara langsung memahami berbagai kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis naskah

drama pendek, sekaligus mencari solusi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pendek khususnya dalam mengembangkan ide, menyusun dialog, alur cerita, dan membangun konflik. Penerapan metode *Inside Outside Circle* dibantu kartu berantai juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, mendorong pembelajaran aktif, dan menumbuhkan disiplin peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademik.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan alternatif dalam memilih metode dan media pembelajaran yang lebih beragam. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran penulisan naskah drama pendek, menjadikannya lebih menarik, kreatif, dan inovatif.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti lanjutan sebagai sumber referensi atau bahan perbandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menulis khususnya penulisan naskah drama pendek, serta penerapan metode *Inside Outside Circle* dan kartu berantai dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

e. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal kemampuan menulis peserta didik dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan manfaat penelitian ini tidak hanya dirasakan oleh penulis tetapi juga berdampak positif pada peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan, peneliti lanjutan, dan perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk menjelaskan istilah dan variabel yang digunakan dalam penelitian secara lebih rinci untuk menghindari kesalahpahaman. Definisi ini berfungsi sebagai referensi untuk penelitian berjudul “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Kartu Berantai dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMKN 12 Bandung”. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam penelitian ini diartikan sebagai penerapan pembelajaran menulis naskah drama pendek dengan mengorganisir peserta didik ke dalam dua kelompok lingkaran: lingkaran dalam dan lingkaran luar. Peserta didik saling berhadapan dan secara bergantian bertukar ide, konsep, dan hasil kerja sesuai instruksi dari pendidik
2. Kartu berantai yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi serangkaian tugas penulisan naskah drama pendek yang disusun secara sistematis dan saling terkait. Setiap kartu berisi tahapan penulisan, mulai dari menentukan tema, tokoh, alur cerita, dialog, konflik, dan pesan moral, yang dikerjakan peserta didik langkah demi langkah sepanjang proses pembelajaran.
3. Pembelajaran menulis naskah drama pendek didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam bentuk naskah drama secara singkat, terstruktur, dan sesuai kaidah.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Inside Outside Circle* yang didukung media kartu berantai sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pendek pada peserta didik kelas XI melalui proses pembelajaran yang aktif, terstruktur, dan berorientasi pada proses.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Kartu Tugas Berantai Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pendek Pada

Peserta Didik Kelas XI SMKN 12 Kota Bandung”. Terdiri dari pada awal skripsi, penulis menyajikan cover skripsi, lembar pengesahan, motto, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, abstrak 3 bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Sunda), daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pada bagian isi, penulis menyajikan proposal skripsi yang terdiri dari 5 bab. Bab I merupakan Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi. Selanjutnya, Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang tinjauan pustaka; keterampilan menulis, teks drama, metode *Inside Outside Circle*, kartu berantai. Selanjutnya hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan terakhir asumsi dan hipotesis. Bab III merupakan metode penelitian, yang membahas tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian. Selanjutnya untuk Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan. Terakhir pada Bab V merupakan penutup yang membahas tentang simpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.